

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun
2018-2022)**

Fitri Nurul Hasanah¹, Tri Siwi Nugrahani²
Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas PGRI Yogyakarta
fitrinurulh11@gmail.com

ABSTRAK

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. Jenis pengujian ini yaitu kuantitatif memakai data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan. Pengujian ini populasinya meliputi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*, mendapatkan sampel sebanyak 41 perusahaan, dan jumlah data sebanyak 205. Teknik analisis data dengan regresi linear berganda melalui software SPSS 25. Berdasarkan pengujian ini diperoleh struktur modal berpengaruh positif, ukuran perusahaan berpengaruh negatif, dan pertumbuhan perusahaan tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas

Kata kunci: struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital structure, firm size, and firm growth on profitability. This type of test is quantitative, using secondary data obtained and the company's annual report. The population of this study includes banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 period. The sample was determined using the purposive sampling method, obtaining a sample of 41 companies, and the amount of data was 205. Data analysis techniques with multiple linear regression through SPSS 25 software. Based on this study, it was found that capital structure has a positive effect, firm size has a negative effect, and firm growth has no effect on profitability.

Keywords: capital structure, firm size, firm growth, profitability

1. PENDAHULUAN

Pada konteks industri perbankan, indikator utama untuk menilai kinerja bank salah satunya adalah profitabilitas. Sehingga terlihat jelas bahwa peran utama industri perbankan yaitu membantu pergerakan aliran dana kepada peminjam ataupun kepada yang membutuhkan dana (Sugiarto & Lestari, 2018).

Penilaian yang penting oleh investor dalam pengukuran kinerja perbankan salah satunya yaitu mengenai aspek profitabilitas. Penilaian ini berguna untuk mengetahui kemampuan menciptakan laba. Penurunan laba bersih yang dialami oleh bank besar contohnya PT Bank Oke Indonesia Tbk (DNAR), tercatat laba bersih sebesar Rp 13,21 miliar pada tahun 2022, mengalami penurunan sebesar 24,34% dari tahun sebelumnya yaitu Rp 17,46 miliar. Penurunan laba ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban tenaga kerja yang naik Rp 107,99 miliar pada 2021 menjadi Rp 108,97 miliar pada 2022. Selain itu, beban promosi mengalami kenaikan signifikan sebesar 204,56% menjadi Rp 18,07 miliar, sementara beban bunga juga meningkat sebesar 14,60% menjadi Rp 225,91 miliar. Akibat dari kenaikan beban-beban tersebut, rasio profitabilitas DNAR turut menurun, dengan *Return on Equity* (ROE) yang turun sebesar 29 basis poin menjadi 0,41% dan *Return on Asset* (ROA) yang menurun 16 basis poin menjadi 0,22% pada tahun 2022 (Kontan.co.id, 2022).

Profitabilitas tidak hanya penting untuk menilai kinerja bank, tetapi juga berfungsi sebagai tolok ukur bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Dengan memahami profitabilitas, investor dapat mengambil pertimbangan yang lebih baik pada investasi mereka, sementara manajer bank bisa menyusun strategi bisnis yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang. Studi di atas menunjukkan bahwa target profitabilitas sangat penting dalam rencana bisnis. Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolok ukur kinerja perusahaan. Profitabilitas menggambarkan seberapa efisien perusahaan tersebut dalam pengelolaan biaya dan menghasilkan pendapatan dari aktivitas operasionalnya. Secara umum, profitabilitas

merupakan indikator penting perusahaan sebagai penilaian kesuksesan, yang berpengaruh pada pemberi pinjaman, keputusan investor, serta manajer dalam merencanakan strategi bisnis selanjutnya (Maming, 2019)

Secara keseluruhan, analisis profitabilitas memberikan wawasan berharga tentang efisiensi operasional bank dan kemampuan menghasilkan laba, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan pinjaman dan investasi. Maka dari itu, pentingnya bank untuk terus memantau dan meningkatkan profitabilitasnya supaya tetap kompetitif di pasar global yang semakin ketat.

Pengujian ini adalah kelanjutan dari pengujian sebelumnya tentang pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas oleh (Ningsih & Widyawati (2018). Profitabilitas merupakan aspek penting suatu perusahaan untuk bisa mempertahankan kelangsungan usahanya untuk terus berkembang. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022)**”.

2. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori ini tentang bagaimana perusahaan dapat menyampaikan informasi pada investor serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam praktiknya, entitas memberikan sinyal melalui berbagai cara, seperti penyampaian laporan keuangan yang positif atau pengumuman pembagian dividen. Sinyal-sinyal positif tersebut bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor pada kinerja dan prospek perusahaan. Ketika suatu entitas mampu menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi, maka dapat diartikan sebagai sinyal positif mengenai prospek masa depan perusahaan. Investor umumnya akan merespon sinyal tersebut secara positif, misalnya dengan melakukan pembelian saham perusahaan. Tindakan investor ini pada akhirnya dapat berpengaruh dalam

meningkatkan nilai pasar perusahaan. Dengan begitu, teori sinyal berfokus pada perlunya komunikasi yang efektif antara entitas dan pihak eksternal, khususnya investor dalam rangka membangun kepercayaan dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal (Rantika et al., 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu ukuran untuk menjelaskan seberapa efektif suatu entitas untuk mendapatkan laba dari aktivitas bisnisnya. Guna mencapai profitabilitas yang baik, perusahaan perlu mengelola sumber dayanya secara efisien dan efektif. Hal ini meliputi pengelolaan aset, modal, dan tenaga kerja, serta strategi pemasaran dan penjualan yang tepat (Rosiyani & Anwar, 2022).

Struktur Modal

Menurut (Karimah & Mahroji (2023) ide penting dalam menjalankan perusahaan yang sukses adalah bahwa laba atas investasi didukung oleh campuran utang dan ekuitas, yang disebut sebagai struktur modal. Struktur modal berfungsi sebagai pendorong pada pemenuhan kebutuhan perusahaan dan para pemangku kepentingannya. Tujuannya yaitu untuk mencari keseimbangan yang optimal antara biaya dan resiko finansial.

H1: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merujuk pada penentuan skala suatu perusahaan berdasarkan kriteria atau indikator tertentu. Ukuran ini merupakan faktor penting guna menilai kemampuan finansial perusahaan yang dapat diamati secara periodik, misalnya setiap

tahun. Entitas yang memiliki ukuran lebih besar umumnya punya akses luas terhadap sumber daya, teknologi, dan pasar, sehingga berpotensi pada peningkatan daya saing serta keuntungan perusahaan. Namun, peningkatan ukuran perusahaan juga membawa tantangan, seperti meningkatnya kompleksitas dalam manajemen dan risiko yang lebih tinggi. Pemahaman mengenai ukuran perusahaan ini penting dalam analisis bisnis, terutama dalam konteks pengembangan strategi dan evaluasi kinerja perusahaan (Rantika et al., 2022).

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah salah satu indikator utama yang mencerminkan perkembangan bisnis dari waktu ke waktu. Analisis pertumbuhan ini dilakukan dengan membandingkan kinerja perusahaan pada periode berjalan dengan periode sebelumnya guna menilai efektivitas perkembangan yang terjadi. Pertumbuhan yang bersifat positif harapannya bisa memberikan dampak yang menguntungkan seluruh pemangku kepentingan, baik internal ataupun eksternal perusahaan. Perusahaan yang berhasil mencapai pertumbuhan biasanya memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi serta memanfaatkan peluang pasar secara optimal. Oleh karena itu, pertumbuhan perusahaan dapat dipahami sebagai hasil dari kombinasi antara strategi yang efektif dan pelaksanaan yang konsisten dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada (Riyana et al., 2024).

H3: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

3. METODE PENELITIAN

Pengujian ini berasal dari data Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data bersifat kuantitatif dari perusahaan perbankan tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampelnya yaitu *purposive sampling* yang memenuhi kriteria terdaftar di BEI selama periode 2018-

2022, serta menerbitkan laporan tahunan selama periode tersebut. Hasil dari kriteria tersebut, diperoleh 205 sampel yang berasal dari 41 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Tabel 1 Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator
Struktur Modal (X1) (Dolongseda et al., 2020)	$Debt\ to\ Total\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$
Ukuran Perusahaan (X2) (Wikardi & Wiyani, 2017)	$Size = Ln(Total\ Aset)$
Pertumbuhan Perusahaan (X3) (Kalesaran et al., 2020)	$Growth = \frac{Asset\ t - Asset\ t - 1}{Asset\ t - 1}$
Profitabilitas (Y) (Fayani et al., 2016)	$ROA = \frac{laba\ bersih}{laba\ kotor}$

Sumber: diolah tahun 2025

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	205	0,04	0,92	0,6803	0,25272
Ukuran Perusahaan	205	12,80	21,41	17,5406	1,93355
Pertumbuhan Perusahaan	205	-0,46	4,74	0,1594	0,55403
Profitabilitas	205	-2213,00	5415,00	192,6732	631,20650

Sumber: diolah tahun 2025

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keputusan
0,200	Data berdistribusi normal

Sumber: diolah tahun 2025

Uji ini memakai metode Kolmogrov-Smirnov. Kriteria pengujian ini menyatakan bahwa *nilai signifikansi* > dari 0,05, maka data berdistribusi normal. Tercantum pada tabel

didasar, memperoleh nilai 0,200. Nilai tersebut > dari 0,05, maka kesimpulan pengujian ini yaitu memenuhi asumsi normalitas dan bisa digunakan pada analisis selanjutnya

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Struktur Modal	0,968	1,034
Ukuran Perusahaan	0,992	1,008
Pertumbuhan Perusahaan	0,961	1,040

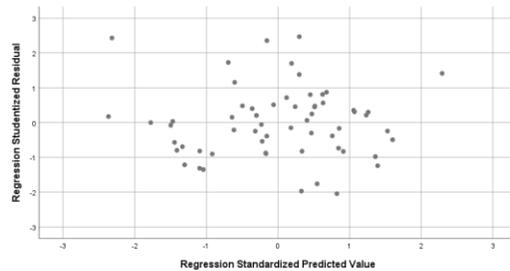
Sumber: diolah tahun 2025

Uji multikolinearitas memakai (VIF) dan nilai *Tolerance*. Dalam analisis ini, seluruh variabel bebas nilai *Tolerance* > dari 0,1 dan nilai VIF < dari 10. Dari kriteria tersebut, bisa

dinyatakan tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi yang digunakan

**. Gambar 1 Uji Heterokedastisitas
Scatterplot**

Dependent Variable: Profitabilitas



Berdasarkan gambar 1 grafik scatterplot dibawah, data yang menyebar acak diatas dan di bawah nilai nol pada sumbu Y tanpa pola yang jelas. Hal ini menggambarkan

bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan begitu, disimpulkan bahwa asumsi homokedastisitas terpenuhi dalam analisis ini.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,605

Sumber: diolah tahun 2025

Uji ini memakai uji Durbin-Watson (DW) test), berfokus pada ketentuan tabel DW pada tingkat signifikansi 5%. Kriteria pengujian menyatakan bahwa jika nilai statistik DW ada dalam rentang -2 hingga 2, maka tidak terjadi

autokorelasi dalam model regresi yang diuji. Berdasarkan penelitian, menghasilkan nilai DW 1,605. Karena nilai tersebut ada dalam rentang yang telah ditentukan, maka kesimpulannya model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(constant)	12,791	8,247	0,127
Struktur Modal	12,365	7,026	0,084
Ukuran Perusahaan	-3,561	1,168	0,004
Pertumbuhan Perusahaan	-1,930	1,502	0,204

Sumber: diolah tahun 2025

Dari pengujian pada tabel 7 diatas, model persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 12,791 + 12,365(X1) - 12,365(X2) - 3,561(X3) + \epsilon$$

Dari hasil analisis ini, nilai *intercept* 12, 791. Koefisien regresi untuk variabel Struktur Modal adalah 12,365, yang menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas. Sebaliknya, koefisien regresi untuk variabel Ukuran Perusahaan senilai -3,561 dan variabel Pertumbuhan Perusahaan -1,930, keduanya

menunjukkan arah negatif terhadap profitabilitas. Dengan begitu, kesimpulannya yaitu Struktur Modal berkontribusi positif dalam meningkatkan profitabilitas, sementara Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Pada pengujian ini, *Adjusted R-Square* sebesar 0,160 menyatakan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan menyatakan 16% variasi variabel dependen yaitu Profitabilitas. Dengan kata lain,

84% variasi Profitabilitas dipengaruhi faktor lainnya yang tidak ada pada model pengujian ini. Hal ini menyatakan bahwa model ini masih mempunyai keterbatasan dalam menjelaskan Profitabilitas secara keseluruhan.

Tabel 7 Hasil Uji Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,451 ^a	0,203	0,160	1,18155

Sumber: diolah tahun 2025

Uji F

Dalam pengujian yang dilakukan, F hitung 4,756 > dibandingkan F tabel 2,6506. Dalam hal ini menggambarkan bahwa variabel independen terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai signifikansinya

diperoleh senilai 0,005, < dari 0,05. Maka bisa disimpulkan, analisis lebih lanjut bisa dilakukan dalam mengeksplorasi hubungan antar variabel secara mendalam.

Tabel 8 Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	4,756	0,005
Residual		
Total		

Uji t

Dalam pengujian hipotesis ini, ketentuan pengambilan keputusan yaitu apabila t-hitung lebih besar dari nilai t- tabel, dan nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05, maka variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis, variabel Struktur Modal nilai t-hitung senilai 1,760 serta nilai signifikansinya > 0,05 namun masih diambang batas 10%. Hal ini menyatakan bahwa variabel ini berpengaruh terhadap profitabilitas. Selanjutnya, variabel Ukuran Perusahaan nilai t-hitung -3,047 dan nilai signifikansi < 0,05,

yang menyatakan variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Sebaliknya, variabel Pertumbuhan Perusahaan nilai t-hitungnya yaitu -1,285 dan nilai signifikansinya > 0,05, maka variabel ini juga tidak ada pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan begitu, kesimpulannya yaitu Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan tidak terdapat pengaruh terhadap Profitabilitas pada model ini

Tabel 9 Hasil Uji t

Model	t	Sig.
(constant)	1,551	0,127
Struktur Modal	1,760	0,084
Ukuran Perusahaan	-3,047	0,004
Pertumbuhan Perusahaan	-1,285	0,204

Sumber: diolah tahun 2025

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Pada pengujian ini, memperoleh hasil struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi kemampuan entitas dalam memperoleh laba, maka bisa memaksimalkan modal sendiri pada struktur modal perusahaan (Brastibian & Rinofah, 2020).

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan terdapat pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Semakin besar ukuran perusahaan, makin besar biaya pembiayaan yang harus ditanggung. Hal ini dapat mengakibatkan entitas besar mempunyai utang lebih besar daripada entitas kecil, maka dapat mengurangi kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan finansial (Septhasari & Surjadi, 2021).

3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menyatakan pertumbuhan perusahaan tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan pada tingkat pertumbuhan tinggi tidak selalu mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi pula. Penyebabnya yaitu penggunaan aset untuk membayar utang, yang mengurangi beban bunga, tetapi juga mengurangi kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan (Susilawati & Purnomo, 2023).

Kesimpulan

Pengujian ini menyatakan variabel struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas.

Keterbatasan pengujian ini ada beberapa, yaitu: periode penelitian yang singkat yaitu 5 tahun, sehingga kemungkinan sampel yang digunakan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi sesungguhnya, populasi penelitian terbatas pada sektor perbankan saja, sehingga hasil penelitian kurang dapat digeneralisasi ke sektor lain.

Saran untuk peneliti berikutnya yaitu: periode waktu yang digunakan lebih panjang dan datanya lebih mutakhir untuk memperoleh hasil yang lebih akurat, memperluas cakupan populasi dengan memasukkan sektor-sektor lain, agar hasil penelitian lebih representatif, menambahkan variabel independen lain guna memperkaya analisis dan mendapatkan pemahaman yang lebih luas pada faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Dengan demikian, diharapkan pengujian selanjutnya dapat memberi kontribusi lebih signifikan untuk memahami pengaruh faktor-faktor terhadap profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brastibian, I., & Rinofah, R. (2020). *Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 10(1), 81–88.
- Dolongseda, A., Murni, S., & Stru, S. L. (2020). *Pengaruh Struktur Modal dan Assets Size terhadap Profitabilitas Industri Property dan Real Estate Periode 2014-2017*. 8(1), 2158–2168.

- Fayani, D. M., Sukesti, F., & Hanum, A. N. (2016). Pengaruh Perputaran Moal Kerja Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada perusahaan properti dan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI tahun 2010-2012). *Maksimum*, 3(2), 51. <https://doi.org/10.26714/mki.3.2.2013.51-68>
- Kalesaran, D., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI (Periode 2014-2017). *Jurnal EMBA*, 8(3), 184–192.
- Karimah, I. M., & Mahroji, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 2(02), 33–50. <https://intropublica.org/index.php/jadbe>
- Kontan.co.id. (2022). *Bank Oke Indonesia (DNAR) Bukukan Laba Bersih Rp 13,21 Miliar Pada 2022*. <https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-oke-indonesia-dnar-bukukan-laba-bersih-rp-1321-miliar-pada-2022>
- Maming, R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2), 14–28. <https://doi.org/10.35906/jm001.v4i2.279>
- Ningsih, Y. I., & Widyawati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Makanan dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7.
- Rantika, D., Mursidah, M., Yunina, Y., & Zulkifli, Z. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 30. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6603>
- Riyana, N., Kusumawardhani, R., & Rinofah, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(April), 1268–1285.
- Rosiyani, T. N. J., & Anwar, K. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bei 2017-2020. *Administraus*, 6(1), 118–136. <https://doi.org/10.56662/administraus.v6i1.153>
- Septhasari, E., & Surjadi, L. (2021). *Pengaruh Modal Kerja , Likuiditas , Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. November 2021*, 321–339.
- Sugiarto, & Lestari, H. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 10(2), 267–280. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v10i2.2510>
- Susilawati, E., & Purnomo, A. K. (2023). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(April), 955–964.
- Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 99–118.